

Pengaruh Modal, Dukungan Pemerintah, Kompetensi SDM, dan Produktivitas Kerja terhadap Kinerja UMKM

Jujun Kurnianty¹; Riris Rotua Sitorus²

^{1,2} Universitas Esa Unggul, Email : jujun.kurnianty@gmail.com

ARTICLES INFORMATION

ABSTRACT



JURNAL ILMIAH MANAJEMEN FORKAMMA

Vol.6, No.3, Juli 2023
Page/Halaman : 260 - 270

ISSN (online) : 2599-171X
ISSN (print) : 2598-9545

Keyword :

Modal; Dukungan Pemerintah;
Kompetensi SDM; Produktivitas Kerja;
Kinerja UMKM.

JEL. classification :
M31

Permalink:

DOI:10.32493/frkm.v6i1.29009

Article info :

Received : April 2023
Revised : May 2023
Accepted : Juny 2023

Licenses :



<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Contact Author :

© LPPM & PRODI MM UNPAM
JL.Surya Kencana No.1 Pamulang Tangerang
Selatan – Banten
Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491
e-mail : forkamma@unpam.ac.id

Riset ini bertujuan buat mengenali apakah Modal, Dukungan Pemerintah, Kompetensi SDM, dan Produktivitas Kerja mempengaruhi Kinerja UMKM. Objek dalam riset ini adalah pelaku UMKM di Kota Bekasi sejumlah 96 pelaku usaha. Informasi dalam riset ini ialah informasi primer dengan memakai kuesioner. Metode analisis informasi dalam riset ini memakai Aplikasi SPSS. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Modal, Dukungan Pemerintah, dan Kompetensi SDM, berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM. Sedangkan Produktivitas Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

This research aims to identify whether Capital, Government Support, HR Competence, and Work Productivity affect MSME performance. The objects in this research are MSME actors in Bekasi City, a total of 96 business actors. The information in this research is primary information using a questionnaire. The information analysis method in this research uses the SPSS application. The test results show that Capital, Government Support, and HR Competence have a positive and significant effect on MSME performance. Meanwhile, work productivity has no effect on MSME performance.

A. PENDAHULUAN

Ekonomi di Indonesia sejak tahun 2020 dipengaruhi secara signifikan oleh hadirnya pandemi covid 19, tidak hanya di Indonesia, melainkan di seluruh belahan dunia juga terdapat oleh adanya pandemi ini. Adapun yang terkena dampak disini ialah di antaranya para pelaku ekonomi mikro kecil menengah (UMKM).

Undang-undang nomor 20 tahun 2008 telah mengatur terkait Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yakni suatu usaha yang pengelolaannya dipegang oleh badan usaha atau individu yang mengacu pada usaha ekonomi yang produktif.

Tantangan bagi para UMKM yang bisa beradaptasi melewati masa pandemi, ialah diharuskan mampu berinovasi, mempunyai ide-ide segar dan kreatif yang mampu memenuhi kehausan market akan produk hari ini. Dari langkah-langkah ini, dalam pemulihan perekonomian serta solusi dalam ekonomi masyarakat sosial hasil terdampak covid-19.

Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) merupakan bentuk andil kontribusi pemerintah terhadap pengembangan UMKM pada tahun 2020 hingga 2021. Dana yang disalurkan oleh PEN untuk UMKM yakni berkisar Rp. 112,84 triliun yang kemudian bisa dirasakan oleh 30 juta lebih UMKM di tahun 2020.

Kemudian pada tahun 2021, pemerintah pula memberikan anggaran PEN dalam mendorong UMKM melalui dana Rp. 121,90 triliun dalam memberikan penjangaan berlanjut untuk momen bangkitnya ekonomi Indonesia pada masa pandemi covid-19.

Program PEN terbilang sudah sukses dalam mewujudkan bertahannya UMKM pada masa pandemi, juga sebagai landasan untuk memotivasi bagi dunia usaha, lebih khusus untuk sektor informal dan UMKM dalam berjuang melewati masa pandemi. hal ini juga bisa menurunkan tingkat pengurangan tenaga kerja. Diambil dari informasi Badan Pusat Statistik dari bulan Agustus 2020, terciptanya peluang-peluang baru bertambah sekitar 0,76 juta orang yang mendirikan usaha serta meningkatnya 4,55 juta tenaga kerja informal (Kemenkop dan UMKM).

Peranan penting telah dilakukan oleh sejumlah unit usaha dan bisa dilihat dari daya serap tenaga kerja usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang mana mempengaruhi tumbuhnya perekonomian Indonesia. Ketika ditinjau ulang, angka menunjukkan 0.01% dari jumlah pengusaha di Indonesia yakni perusahaan raksasa, lebihnya ialah pelaku usaha UMKM (BPS dalam Kemenkop dan UMKM, tahun 2010). Dari sini, UMKM di Indonesia bisa menyedot nilai rata-rata 97.17% tenaga kerja, sebab UMKM memiliki sifat padat karya, yang kemudian mampu memberikan peningkatan daya serap besar terhadap tenaga kerja, menurut pandangan Marlina dan Rosidiana pada tahun 2020. Tapi dalam memberikan peningkatan daya serap tenaga kerja dan bagaimana cara berkurangnya tingkat pengangguran, maka sejumlah UMKM mandiri wajib meningkatkan daya serap terhadap tenaga kerja, kemudian memangkas pengangguran, menurut Ilmi tahun 2021.

UMKM terkadang menghadapi kendala dalam kinerjanya, yakni daya mampu dalam mempertahankan diri, untuk bertumbuh dan mengembangkan diri. Adapun penyebab-penyebabnya di antaranya ialah terkait dengan potensi SDM, produk kepemilikan, pembiayaan,

pemasaran dan kendala lain yang mempengaruhi UMKM kesulitan dalam melakukan persaingan dengan perusahaan besar, menurut Zhaviery 2019.

Sangat berpengaruhnya kualitas SDM terhadap kinerja UMKM, pada jaman kompetisi yang sangat selektif dan berubahnya lingkungan terhadap teknologi informasi yang juga signifikan perlu kualitas SDM yang mumpuni untuk mampu menyesuaikan diri pada revolusi yang ada. menurut IImi tahun 2021. hal-hal yang mempengaruhi terkait tumbuh dan kembangnya suatu UMKM yakni terdiri dari beberapa faktor, yakni pada potensi sumber daya manusia, produk yang dimiliki, pembiayaan, marketing serta UMKM yang tidak kompeten dalam melakukan persaingan terutama dengan perusahaan besar.

Menurut Widjaja tahun 2018, terkait dengan kinerja UMKM yakni melibatkan kualitas sumber daya manusia sebagai faktor yang mempengaruhi secara signifikan. menghadapi perkembangan jaman yang lebih berfokus pada teknologi informasi, maka UMKM menjadi lebih kompetitif dan semakin ketat persaingannya, maka dari itu, sumber daya manusia yang berkualitas dalam hal ini yang dibutuhkan, demi mampunya UMKM berusia panjang untuk usahanya dan melewati seleksi alam yang tidak menentu pada masa pandemi. kemampuan sumber daya manusia diperlukan dalam menentukan kiblat berhasil atau tidaknya, maju atau stagnanya usaha mikro masyarakat, kecil dan menengah, sehingga bisa menggapai keinginan yakni menciptakan lapangan kerja baru yang lebih banyak bagi masyarakat yang sedang menganggur.

Tebentuknya beragam karakter SDM akan meningkatkan daya saing dan menyesuaikan diri dengan berbagai jenis usaha yang muncul. SDM yang memiliki kapabilitas dan tanggung jawab, disiplin, tegas dan bisa memberi sumbangsih progres dan inovasi dari ide-ide mereka pada perusahaan untuk membenahi potensi dan SDM bagi para tenaga kerja baru.

Salah satu sentra kabupaten yang menjadi tujuan para tenaga kerja untuk mencari mata pencaharian ialah Bekasi. Hasil daripada diterimanya seorang tenaga kerja di sebuah industri bergantung besar pada potensi dan skill yang mereka miliki. Dengan begitu, setiap pencari tenaga kerja wajib hukumnya untuk setidaknya bisa beradaptasi dan bertahan, namun akhirnya mereka memilih jalur untuk bertahan hidup melalui usaha UMKM. Bekasi yang disebut juga sebagai wilayah kota UMKM telah berkontribusi besar dalam menuntun bertumbuh dan berkelanjutannya perekonomian kota Bekasi. Dari data sensus ekonomi BPS tahun 2016, telah banyaknya jumlah UMKM di kota Bekasi, yakni sekitar 203,000 unit UMKM, sebanyak 12,186 berjenis usaha dagang dalam pengelolaan makanan dan minuman dengan menyerap tenaga kerja sejumlah 410,000 buruh di tahun 2016.

Adapun dari keseluruhan UMKM yang sudah didaftarkan untuk Binaan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil menengah Kota Bekasi ialah sebanyak 2,186 UMKM dari 12,988 UMKM serta sanggup menyedot tenaga kerja sebanyak 6,558 buruh. sumber dari Insani dkk, tahun 2021. Dengan bertumbuh dan berkembangnya UMKM di bekasi ini sangatlah menarik karena mampu memberikan sumbangsih untuk banyak tenaga kerja yang bisa diserap masuk menjadi orang-orang yang memiliki mata pencaharian, dalam artian mengurangi jumlah pengangguran.

Dalam pandangan Pramaishella tun 2017, yakni proses pembangunan ekonomi di kota Bekasi digawangi oleh UMKM, maka dari itu UMKM memiliki andil penting untuk kota ini. Antara lain begitu pentingnya UMKM bagi Bekasi ialah dengan tingginya nilai serap pada tenaga kerja. UMKM juga mampu menangani dan beradaptasi terhadap situasi dan kondisi pasar yang tidak menentu, sehingga investasi yang kecil tidak lagi dirisaukan oleh UMKM. Dari peristiwa tersebut

UMKM sanggup berdiri dan terus beroperasi tas adanya perubahan yang tidak terduga-duga dari eksternal. Dari pengalman yang ada, malahan UMKM bisa meanangkis dan menangkap berbagai macam peluang yang ada, seperti memproduksi yang sifatnya substitusi impor serta memberikan peningkatan dalam memenuhi kebutuhan dalam negeri. oleh sebab itu berkembangnya UMKM sanggup memberikan penunangan diversifikasi ekonomi serta mempercepat berubahnya sistem struktural, yakni bertugas sebagai prasyarat dalam pembangunan ekonomi jangka panjang yang statil, konsisten dan berkesinambungan.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya karena yang menjadi faktor tujuan penelitian ini adalah bagaimana pengaruh modal yang sudah didistribusikan oleh pemerintah melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sebagai bentuk dukungan dari pemerintah untuk memulihkan perekonomian di Indonesia, serta peningkatan kompetensi sumberdaya manusia dalam mendorong UMKM untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia terhadap kinerja UMKM dan kelangsungan UMKM. Kota Bekasi menjadi objek penelitian ini mengingat kota Bekasi peningkatan penyerapan tenaga kerjanya sangat tinggi pada tahun 2016 dan produktivitas UMKM juga sangat berkembang, hal ini apakah mempunyai dampak yg signifikan dengan adanya pandemi covid-19 ini, berpengaruh dalam peningkatan produktivitas tenaga kerja di Kota Bekasi.

B. KAJIAN LITERATUR

Teori Kontijensi

Pendekatan kontijensi dalam penelitian ini bisa dilakukan pengujian terkait hubungan antar modal pemerintah, kompetensi SDM dan produktivitas tenaga kerja. dari yang dihasilkan dalam penelitian yang ada, terkadang ditunjukkan hasil yang konsisten ataupun tidak konsisten dari satu penelitian dengan penelitian lainnya. Maka dari itu dibutuhkan usaha dalam rekonsiliasi atas tidak konsistennya hasil melalui identifikasi faktor-faktor kondisi antara dua variabel yang ada dengan pendekatan kontijensi. penelitian ini berguna antara lain dalam mengambil uji faktor konteks yang dipengaruhi hubungan antara modal, suport pemerintah, potensi SDM dan produktivitas tenaga kerja dengan kinerja UMKM.

Kinerja

Kinerja usaha ialah output daripada ekosistem kewirausahaan, maka dari itu kinerja usaha merupakan peranan paling penting dalam pembelajaran kewirausahaan. Cara kerja atau kinerja merupakan daya capai atau kemampuan seseorang terkait dengan adanya kewajiban-kewajiban yang diberikan padanya.

Modal

Modal merupakan dana yang digunakan untuk menjalankan sistem perdagangan dan sebagai pokok atau bahan bakar sebuah usaha dalam usahanya. Dana atau uang disini sebagai difungsikan dalam menciptakan proses bertambahnya kekayaan atau menghasilkan laba atau keuntungan. Modal ialah salah satu faktor usaha yang wajib dipenuhi ketika kegiatan usaha dilakukan. Disini besar kecilnya sebuah modal berpengaruh pada berkembangnya usaha untuk mencapai keuntungan yang dikejar.

Dukungan Pemerintah

Regulasi merupakan sistem aturan yang diperuntukkan dalam melindungi dan memberi kebermanfaatan untuk masyarakat pada umumnya, atau untuk sebuah kelompok masyarakat. Terdapatnya regulasi, baik undang-undang atau peraturan pemerintah terkait dengan usaha

mikro, kecil dan mikro (UMKM) dalam segi produksi dan perbankan bisa menstimulus naiknya peranan usaha Mikro, Kecil dan Mikro (UMKM) dalam perekonomian.

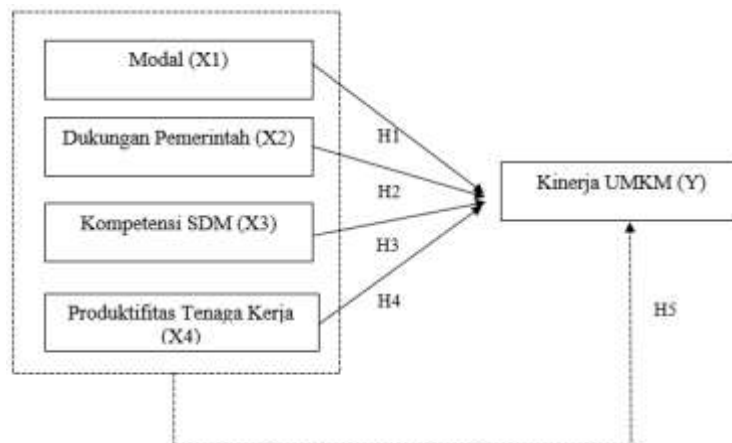
Kompetensi SDM

Sumber daya manusia ialah seorang pegawai yang memiliki kesiapan, kemampuan dan kesiagaan untuk menjalankan tugas dan kewajibannya dalam meraih tujuan dan visi-misi organisasi. Bisa diketahui bahwa, nilai dasar sumber daya manusia ialah nilai kontribusi mereka untuk organisasi yang menaunginya, sedangkan substansi intinya ialah manusia itu sendiri, yang mana harus kompeten, penuh dedikasi dan loyal pada organisasi.

Produktivitas Kerja

Produktivitas kerja ialah sikap dan kecapakan mental. Yakni sebuah sikap yang diyakini dalam setiap manusia untuk sanggup menjalankan tugas dan kewajiban, serta memberikan pembenahan dari sesuatu yang dianggap kurang baik atau kurang maksimal dari pekerjaan yang sebelumnya. Proses perbaikan ini merupakan sebuah kecapakan dari sikap mental yang harus dimiliki oleh setiap individu terutama para tenaga kerja dalam menghasilkan karya atau produk baik untuk diri mereka sendiri maupun organisasinya.

Kerangka Berpikir



Hipotesis

- H1: Kinerja UMKM secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh Modal.
- H2: Kinerja UMKM secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh dukungan dari pemerintah.
- H3: Kinerja UMKM secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh kompetensi SDM.
- H4: Kinerja UMKM dipengaruhi secara signifikan oleh produktivitas kerja

C. METODOLOGI PENELITIAN

Kuantitatif ialah jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yakni dalam menganalisis Pengaruh Modal, Dukungan Pemerintah, Kompetensi SDM dan Produktivitas Kerja terhadap Kinerja UMKM di Kota Bekasi. Data Primer ialah jenis data dalam penelitian ini, yang dihasilkan dari menyebarkan kuesioner. Teknik analisis yang dipakai ialah analisis regresi linier berganda dengan software oleh data SPSS.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel / Indikator	Sig. (2-tailed)	Ketentuan	Keterangan
Modal (X ₁)	.000	<0,05	Valid
Dukungan Pemerintah (X ₂)	.000	<0,05	Valid
Kompetensi SDM (X ₃)	.000	<0,05	Valid
Produktivitas Kerja (X ₄)	.000	<0,05	Valid
Kinerja UMKM (Y)	.000	<0,05	Valid

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan untuk Modal, Dukungan Pemerintah, Kompetensi SDM, Produktivitas Kerja dan Kinerja UMKM mempunyai nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ketentuan	Keterangan
1	Modal (X ₁)	.827	>0,60	Reliabel
2	Dukungan Pemerintah (X ₂)	.777	>0,60	Reliabel
3	Kompetensi SDM (X ₃)	.738	>0,60	Reliabel
4	Produktivitas Kerja (X ₄)	.811	>0,60	Reliabel
6	Kinerja UMKM (Y)	.785	>0,60	Reliabel

Tabel di atas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* variabel Modal sebesar 0.827, Dukungan Pemerintah sebesar 0.777, Kompetensi SDM sebesar 0.738, Produktivitas Kerja sebesar 0.811, dan Kinerja UMKM sebesar 0.785. Dengan demikian, kuesioner dari pertanyaan terkait Modal, Dukungan Pemerintah, Kompetensi SDM, Produktivitas Kerja dan Kinerja UMKM dinilai andal atau reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

N	Asymp. Sig. (2-tailed)	Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Keterangan
96	.001	.095	Normal

Adapun tabel tersebut menerangkan, bahwa nilai signifikansi sebesar 0,095 atau melebihi 0,05, dengan demikian diperoleh hasil penelitian ini bisa dinyatakan normal. Sistem kerja metode asumsi Monte Carlo, yakni melalui proses pengambilan simple random dalam jumlah besar dengan tujuan mengetahui bentuk probabilitas secara tepat, dengan demikian dari ukuran sampel random yang cukup besar, maka nilai rata-rata dan standar deviasinya terhitung secara akurat.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel Independen	Nilai <i>Tolerance</i>	Nilai VIF	Keterangan
1	Modal (X1)	.337	2.968	Tidak terjadi multikolinearitas
2	Dukungan Pemerintah (X2)	.218	4.588	Tidak terjadi multikolinearitas
3	Kompetensi SDM (X3)	.365	2.736	Tidak terjadi multikolinearitas
4	Produktivitas Kerja (X4)	.258	3.881	Tidak terjadi multikolinearitas

Menurut tabel tersebut bisa dikatakan, jika nilai *tolerance* masing-masing variabel bebas lebih dari 0.10 dan nilai VIF kurang dari 10.0 dengan demikian bisa diambil kesimpulan, bahwa variabel Modal, Dukungan Pemerintah, Kompetensi SDM, Produktivitas Kerja tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel Independen	Nilai Sig.	Ketentuan	Keterangan
1	Modal (X1)	.060	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
2	Dukungan Pemerintah (X2)	.606	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
3	Kompetensi SDM (X3)	.347	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
4	Produktivitas Kerja (X4)	.242	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Menurut tabel tersebut bahwa nilai signifikansi yang diperuntukkan uji heteroskedastisitas variabel Modal, Dukungan Pemerintah, Kompetensi SDM, Produktivitas Kerja dimana mempunyai kesamaan dalam hal nilai di atas >0,05 dengan demikian bisa diambil kesimpulan, jika tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

No	Variabel Penelitian	Koefisien Regresi	Unstandardized Coefficients B	Sig
1	Nilai Konstanta	-.759	-.416	.679
2	Modal (X1)	.495	.495	.000
3	Dukungan Pemerintah (X2)	.525	.525	.002
4	Kompetensi SDM (X3)	.352	.352	.000
5	Produktivitas Kerja (X4)	-.086	-.086	.533

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = - 0.759 + 0.495 (X1) + 0.525 (X2) + 0.352 (X3) - 0.086 (X4)$$

. Hipotesis yg di hasilkan:

H1: Kinerja UMKM secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh Modal.

H2: Kinerja UMKM secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh dukungan dari pemerintah.

H3: Kinerja UMKM secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh kompetensi SDM.

H4: Kinerja UMKM tidak dipengaruhi secara signifikan oleh produktivitas kerja

Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.899 ^a	.809	.800	1.523

Menurut tabel yang telah dijelaskan, maka nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0,800 atau 80%. Interpretasi dari hasil uji di atas ialah variabel-variabel independen dalam penelitian bisa menerangkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja UMKM sebesar 0,800 atau 80%, adapun selebihnya sebesar 20% diterangkan oleh variabel lain di luar model.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8. Hasil Uji Simultan

Model	F	Sig
1	96.114	.000 ^b
Regression		
Residual		
Total		

Jika dilihat dari nilai signifikansi pada tabel tersebut, bahwa memperlihatkan angka sebesar 0.000 atau kurang dari 0,05, maka persamaan regresi yang didapatkan dalam penelitian ini layak untuk digunakan. Uji ini digunakan untuk menguji hipotesis koefisien regresi secara bersama-sama. Menurut tabel hasil ringkasan uji signifikansi, hipotesis uji F diterima. Jadi, bisa dinyatakan bahwa variabel Modal, Dukungan Pemerintah, Kompetensi SDM, Produktivitas Kerja secara bersama-sama signifikan mempengaruhi Kinerja UMKM.

E. KESIMPULAN

Bersumber pada hasil riset yang sudah dicoba, hingga bisa disimpulkan sebagian perihal selaku berikut: Variabel Modal (X1) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pada Kinerja UMKM. Dimana, semakin besar Skala Usaha maka semakin tinggi juga tingkat Kinerja UMKM. Variabel Dukungan Pemerintah (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM. Yang mana artinya semakin tinggi tingkat Dukungan Pemerintah maka semakin tinggi juga tingkat Kinerja UMKM. Variabel Kompetensi SDM (X3) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM. Yang mana artinya semakin tinggi tingkat Kompetensi sumber daya manusia, maka akan meningkat pula daya Kinerja UMKM. Variabel Produktivitas Kerja (X4) tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM. Yang mana artinya naik turunnya Produktivitas

Kerja tidak mampu mempengaruhi Kinerja UMKM. Secara simultan variabel Modal, Dukungan Pemerintah, Kompetensi SDM, Produktivitas Kerja secara bersama-sama signifikan mempengaruhi Kinerja UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Agil. (2021). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Serta Solusinya. Bidang Ekonomi dan Kebijakan Publik Info Kajian Singkat terhadap Isu Aktual dan Strategis. Vol.XIII.*
- Aulia, H. (2021). *Pengaruh Modal Dan Inovasi Terhadap Kinerja Umkm Kain Perca Di Kecamatan Medan Denai Fikri Aulia¹ Toni Hidayat² Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan Email : fikriaulia3000@gmail.com PENDAHULUAN Pesatnya. 2, 119–132.*
- Dewi, I. O., & Pusparini, D. (2021). Pengaruh Produktivitas Pengrajin Batik Terhadap Kinerja Industri Sentra Batik Desa Klampar Pada Masa Pandemi. *Behavioral Accounting Journal, 4(2)*, 389403. <https://doi.org/10.33005/baj.v4i2.143>.
- Hakim, L., Sunardi, N. (2017). Determinant of leverage and it's implication on company value of real estate and property sector listing in IDX period of 2011-2015. *Man in India, 97(24)*, pp. 131-148.
- Hendratmoko. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Umkm Di Indonesia. 5065.*
- Husain, T., & Sunardi, N. (2020). Firm's Value Prediction Based on Profitability Ratios and Dividend Policy. *Finance & Economics Review, 2(2)*, 13-26.
- Illi, N. A. N. (2021). Peran UMKM Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Masyarakat dan Strategi UMKM Ditengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Bisnis, 18(1)*, 96107. <https://doi.org/10.38043/jmb.v18i1.2790>.
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2022). Financial Management System (QRIS) based on UTAUT Model Approach in Jabodetabek. *International Journal of Artificial Intelligence Research, 6(1)*.
- Kadim, A., Sunardi, N & Husain, T. (2020). The modeling firm's value based on financial ratios, intellectual capital and dividend policy. *Accounting, 6(5)*, 859-870.
- Lesmana, R., & Sunardi, N. (2021). Futuristic Leadership Through PEKA Analysis Approach. *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings), 2(1)*.
- Marlina, L., & Rosidiana, G. (2020). Jurnal Ekonomi dan Bisnis , Vol . 7 No . 2 September 2020 E - ISSN. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 7(2)*, 3340.
- Pramaishella, N. A. (2017). Pengaruh Modal, Dukungan Pemerintah, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Jurnal Akuntansi, 1(1)*, 127.
- Pramaishella. (2016). *Pengaruh Modal, Dukungan Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kecamatan Kencong Kabupaten Jember.*
- Rusdi. (2016). *Pengaruh Komptensi SDM dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Usaha Mikro di Ciputat Timur.*

- Sunardi, N., & Lesmana, R. (2020). Konsep Icepower (Wiramadu) sebagai Solusi Wirausaha menuju Desa Sejahtera Mandiri (DMS) pada Masa Pandemi Covid-19. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 4(1).
- Sunardi, N., & Lesmana, R. (2020). Pelaksanaan Alokasi Dana Desa Terhadap Manajemen Keuangan Desa dalam Meningkatkan Efektivitas Program Desa Sejahtera Mandiri Di Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran, Kab. Subang. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 3(3), 277-288.
- Sunardi, N., & Tatariyanto, F. . (2023). The Impact of the Covid-19 Pandemic and Fintech Adoption on Financial Performance Moderating by Capital Adequacy . *International Journal of Islamic Business and Management Review*, 3(1), 102–118. <https://doi.org/10.54099/ijbmr.v3i1.620>
- Widjaja, Y. R., Alamsyah, D. P., Rohaeni, H., & Sukajie, B. (2018). Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor, Sumedang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 465476.
- Zhaviery, H. F., Anisah, H. U., & Faidah, A. N. (2019). Pengaruh Kepribadian Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Umkm Sasirangan Di Kota Banjarmasin. *Jurnal Sains Manajemen Dan Kewirausahaan (JSMK)*, 3(1), 3541. <http://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/jsmk>.